

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Praktik Kerja Lapangan (PKL) merupakan suatu program pembelajaran bagi mahasiswa Program Studi D-IV Teknologi Produksi Tanaman Pangan semester VIII (delapan). Praktik Kerja Lapangan (PKL) merupakan program pelatihan yang bertujuan untuk meningkatkan keterampilan dan kompetensi mahasiswa melalui pengalaman langsung di perusahaan, industri, dan bisnis strategis. Selain itu, kegiatan PKL menjadi syarat wajib untuk memperoleh gelar Sarjana Terapan Pertanian (S.Tr.P) di Politeknik Negeri Jember. Kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL) dilaksanakan selama 4 bulan di Lahan Pertanian Padi Wilayah Subak Sembung, Kelurahan Peguyangan, Kecamatan Denpasar Utara, Kota Denpasar.

Dinas Pertanian dan Ketahanan Kota Denpasar dipilih sebagai tempat Praktik Kerja Lapangan karena merupakan salah satu lembaga yang berperan penting dalam pengembangan sektor pertanian di wilayah Denpasar Utara. Fokus utama dinas ini adalah pada budidaya tanaman pangan dan hortikultura, di mana berbagai program dan kegiatan dilakukan untuk meningkatkan produktivitas serta kualitas hasil pertanian di daerah tersebut. Namun, cakupan kegiatan yang dilakukan oleh dinas ini terbatas hingga tahap panen saja, tanpa mencakup aspek pasca panen seperti pengolahan, distribusi, atau pemasaran hasil pertanian. Hal ini menjadikan para petani di wilayah tersebut masih menghadapi tantangan dalam pengelolaan hasil panen mereka, terutama dalam hal peningkatan nilai juga.

Para petani terus berinovasi dalam budidaya padi agar hasil panennya lebih baik dan ramah lingkungan. Salah satu inovasi yang dikembangkan adalah penggunaan asam humat, pupuk organik cair (POC), dan sistem budidaya organik, terutama pada varietas Mentik Susu. Asam humat mempunyai peran penting dalam meningkatkan kesuburan tanah karena bisa memperbaiki struktur tanah, meningkatkan daya serap nutrisi, dan merangsang pertumbuhan akar. Dengan akar yang lebih kuat dan sehat, tanaman padi bisa lebih tahan terhadap kondisi lingkungan yang kurang mendukung, seperti kekeringan atau serangan hama.

Selain itu, asam humat juga membantu meningkatkan efisiensi penggunaan pupuk, sehingga petani bisa mengurangi ketergantungan pada pupuk kimia.

Sementara itu, pupuk organik cair (POC) digunakan sebagai nutrisi tambahan untuk tanaman padi. POC mengandung berbagai unsur hara yang mudah diserap oleh tanaman, sehingga bisa mempercepat pertumbuhan, meningkatkan jumlah anakan, dan membuat tanaman lebih hijau serta sehat. Dengan kombinasi penggunaan asam humat dan POC, pertumbuhan padi menjadi lebih optimal tanpa harus bergantung pada pupuk kimia secara berlebihan. Selain itu, petani juga mulai menerapkan sistem budidaya organik pada varietas Mentik Susu, yang dikenal sebagai salah satu beras premium dengan cita rasa khas. Budidaya organik ini tidak hanya menghasilkan beras yang lebih sehat, tetapi juga membantu menjaga keseimbangan ekosistem dan kesuburan tanah dalam jangka panjang.

Berdasarkan uraian di atas, kajian yang perlu dipelajari terkait penggunaan asam humat dan POC terhadap tanaman padi. Karena hal ini berkaitan dengan pengelolaan budidaya tanaman padi. Dengan mengikuti kegiatan di lahan petani wilayah subak sembung, diharapkan mahasiswa dapat meningkatkan kemampuan dan pengetahuan dalam aspek meningkatkan kesuburan tanah dan efisiensi penyerapan nutrisi oleh tanaman, dan mempercepat pertumbuhan serta meningkatkan produktivitas padi secara alami. Selain itu, mahasiswa juga diharapkan dapat memahami cara petani dalam menyelesaikan berbagai masalah yang dihadapi selama kegiatan lapang.

1.2 Tujuan dan Manfaat

1.2.1 Tujuan Umum Praktik Kerja Lapang

Secara umum, tujuan Praktik Kerja Lapang (PKL) adalah untuk meningkatkan keterampilan dan pengalaman mahasiswa, terutama dalam bidang pengembangan tanaman pangan, dengan fokus pada tanaman padi. Oleh karena itu, diharapkan mahasiswa dapat meningkatkan keterampilan dan kemampuan serta meningkatkan kesadaran sosial.

1.2.2 Tujuan Khusus Praktik Kerja Lapang

Tujuan khusus kegiatan Praktik Kerja Lapang (PKL) yaitu:

1. Meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam teknik budidaya padi varietas mentik susu
2. Meningkatkan keterampilan mahasiswa dalam pengaplikasian asam humat dan POC.
3. Meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam menyusun analisis usaha tani pada budidaya tanaman padi.

1.2.3 Manfaat Praktik Kerja Lapang

Berdasarkan dari tujuan diatas, manfaat Praktik Kerja Lapang (PKL) meliputi:

1. Meningkatnya pemahaman tentang budidaya padi varietas mentik susu.
2. Meningkatnya keterampilan dalam mengaplikasikan asam humat dan POC.
3. Meningkatnya kemampuan dalam menyusun analisis usaha tani pada budidaya padi

1.2.4 Lokasi dan Waktu

Lokasi pelaksanaan kegiatan Praktik Kerja Lapang (PKL) dilaksanakan di Lahan Pertanian Padi Wilayah Subak Sembung, Kelurahan Peguyangan, Kecamatan Denpasar Utara, Kota Denpasar. Dilaksanakan selama 4 bulan dimulai pada tanggal Jum'at, 31 Januari 2025 hingga Kamis, 22 Mei 2025.

1.3 Metode Pelaksanaan

Praktik Kerja Lapang (PKL) di Lahan Pertanian Padi Wilayah Subak Sembung, Kelurahan Peguyangan, Kecamatan Denpasar Utara, Kota Denpasar menerapkan beberapa metode pelaksanaan yaitu diantaranya:

a. Observasi

Mahasiswa melakukan kegiatan pengamatan secara langsung atau terjun ke lapang untuk memantau dan mempelajari berbagai kegiatan yang sedang berlangsung di lokasi PKL. Apabila mahasiswa memiliki pertanyaan, mahasiswa

dapat mengajukannya dan mendiskusikannya dengan pembimbing lapang serta pihak terkait.

b. Wawancara dan Diskusi

Wawancara dan diskusi dilakukan melalui interaksi dan pengumpulan informasi dari pembimbing lapang atau pihak terkait untuk menjawab pertanyaan tentang teknis budidaya padi, mulai dari kegiatan awal penanaman hingga panen. Tujuan wawancara dan diskusi ini adalah untuk menyelesaikan permasalahan yang terjadi di lapang.

c. Praktik Lapang

Mahasiswa melakukan kegiatan lapang sesuai dengan kegiatan yang sedang berlangsung di lokasi PKL berdasarkan arahan yang diberikan oleh pembimbing lapang. Adapun kegiatan yang dimaksud meliputi teknik budidaya, teknik aplikasi, serta pengamatan tanaman pasca pengaplikasian asam humat dan POC.

d. Dokumentasi

Dokumentasi dilakukan dengan cara mengumpulkan data sekunder yang berupa foto kegiatan pada saat PKL di Lahan Pertanian Padi Wilayah Subak Sembung, Kelurahan Peguyangan, Kecamatan Denpasar Utara, Kota Denpasar untuk digunakan sebagai data pendukung dan bukti telah melaksanakan kegiatan pelaksanaan PKL.

e. Studi Pustaka

Mahasiswa dalam menyusun laporan PKL melakukan studi pustaka dengan cara mengumpulkan informasi dan data sekunder yang dibutuhkan melalui berbagai sumber, termasuk jurnal, artikel penelitian, dan pendukung lainnya. Informasi ini digunakan sebagai acuan dan memperkuat pembahasan di dalam laporan. Selanjutnya, mahasiswa mencantumkan identitas sumber pustaka yang digunakan di dalam laporan PKL.

f. Pelaporan Praktik Kerja Lapang

Mahasiswa melaporkan hasil kegiatan praktik kerja lapangan di Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kota Denpasar dalam bentuk karya tulis yang meliputi kegiatan umum maupun kegiatan khusus yang terpilih.